

## ABSTRACT

Ricahyono, Sigit. 2015. *Javanese Compliment-Paying and Compliment Responding: A Cultural Discourse Approach*. Doctoral Dissertation. Department of Linguistics, Doctoral Program, Faculty of Cultural Sciences, Gadjah Mada University. Advisor: Prof. Soepomo Poedjosoedarmo, Ph.D., Co-Advisor: Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

The act of complimenting (CP) and responding (CR) to compliments is an interesting topic of research and is among the most investigated speech acts, along with apologies, requests, and refusals. The current study focuses on investigating the Javanese CPs and CRs and explaining the cultural works that affect the CP and CR realizations. The CP is purposed to uncover: 1) the semantic features, and 2) the topic preference. The CRs seek to reveal: 1) the preferred and dispreferred patterns of Macro-Strategies and 2) the micro-strategies. Data are 745 audio-recorded exchanges of compliments in naturally occurring from talks in interactions covering a wide variety of everyday speech situations. Participants are male and female children, teenagers, young adults and adults in East Java's *Mataraman* cultural enclave covering Madiun, Ngawi, Magetan, and Ponorogo regencies. Data collected are coded and analyzed qualitatively and quantitatively in tallies for cross-cultural comparison. CP topics are coded into: 1) Ability (AB), 2) Appearance (AP), 3) Possession (PO), 4) Personality (PS), and 5) Others (OT). CRs Macro-Strategies are coded into Acceptance (ACC), Rejection (RJC), and Evasion (EVS).

Findings show that Javanese CPs are formulaic and corroborate with previous studies. Semantically, they are centered on few words i.e. adjectives (ADJ), amplifiers (AMP), and interjections (INT). The ADJ *apik* (good/nice) is predominant and shows universality. Positive degree adjective is predominant indicating the work of the Javanese mind *sak madya* (in between) and *selaras* (harmony) which avoids extremities. CR macro-strategies of ACC, RJC and EVS are nearly equally distributed also reveals the Javanese mind *sak madya*, *selaras* and *andhap asor* which prevents Javanese to restrain from outward expressions of joy being complimented. The topic PO is predominant and specific to Javanese. The Javanese concept of possession which covers wide range of life *wanita*, *wisma*, *curiga*, *turangga*, and *kukila* works behind the realization of PO. The micro-strategy of 'advising' (AS) and 'thanking God' (TG) also seem to be Javanese culture specific. The Javanese cultural key word *loma* (ready and willing to give help) underlies the realization of the AS. The TG can be rooted in the Javanese tradition of *slametan*, *kenduren*, *bancakan* all which means thanks giving to God.

**Keywords:** compliment, compliment-response, Javanese, Cultural Discourse Approach

## INTISARI

Ricahyono, Sigit. 2015. *Javanese Compliment-Paying and Compliment-Responding: A Cultural Discourse Approach*. Disertasi. Minat Linguistik, Program doktor, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Promotor: Prof. Soepomo Poedjosoedarmo, Ph.D., Ko-Promotor: Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Tindak tutur memuji/*complimenting* (CP) dan merespon pujian (CR) menarik minat penelitian permintaan maaf/*apologies*, permohonan/*requests*, dan penolakan/*refusals*. Pujian berbeda dari budaya satu ke budaya lainnya. Disertasi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan secara budaya, pujian dan respon terhadap pujian dalam Bahasa Jawa. Fokus dari pujian/CP adalah: 1) struktur semantik, dan 2) topik. Respon pujian ditujukan untuk mengungkap pola-pola strategi Makro dan Mikro yang disukai dan yang kurang disukai.

Data penelitian ini adalah 745 pasang pujian dan respon pujian yang direkam secara audio berupa data natural yang diambil dari berbagai macam interaksi. Partisipan dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan, anak-anak, remaja dan dewasa yang bertempat tinggal di wilayah kantong budaya Jawa Mataraman yang meliputi Madiun, Ngawi, Magetan, dan Ponorogo. Data dianalisis secara kualitatif. Tetapi deskriptif kuantitatif diberikan untuk perbandingan antar budaya. Topik CP terdiri dari: 1) Kemampuan/*Ability* (AB), 2) Penampilan/*Appearance* (AP), 3) benda-benda milik/*Possession* (PO), 4) watak atau kepribadian/*Personality* (PS), dan 5) Lain-lain/*Others* (OT). Strategi Makro dalam Respon pujian (CR) terdiri dari diterima/*Acceptance* (ACC), ditolak/*Rejection* (RJC), dan dihindari/*Evasion* (EVS).

Hasil menunjukkan bahwa CP dalam Bahasa Jawa sangat terstruktur. Secara Semantik, CP sebagian besar diungkapkan dengan hanya menggunakan: kata sifat (ADJ), kata keterangan/*amplifiers* (AMP), kata seru/*interjections* (INT). ADJ *apik* muncul paling sering. ADJ tingkatan biasa (*positive*) juga paling sering muncul. Strategi Makro ACC, RJC dan EVS muncul seimbang, tidak ada yang dominan. Nalar Jawa *sak madya*, *selaras*, dan *adhap asor* menjadi penjelasan realisasi ADJ *positive degree* dan sebaran merata ACC, RJC dan EVS tersebut. *Sak madya*, *selaras*, dan *adhap asor* menolak pilihan-pilihan ekstrim. Strategi Mikro ‘menasihati’ (AS) menjadi khas dalam merespon pujian Jawa. Ini didasari oleh nilai budaya *loma* yaitu suka memberi. Strategi Mikro ‘bersyukur kepada Tuhan’ (TG) juga menjadi khas dalam merespon pujian Jawa. Hal ini dilandasi oleh tradisi masyarakat Jawa *slametan*, *kenduren*, dan *bancakan* yang merupakan ritual ungkapan syukur kepada Tuhan.

**Kata kunci:** *compliment, compliment-response, Javanese, Cultural Discourse Approach*